

**SINONIM VERBA *KAESU* DAN *MODOSU* DALAM KALIMAT
BAHASA JEPANG
(KAJIAN SEMANTIK)**

Ayu Lestari

Institut Prima Bangsa
ayyualestarii07@gmail.com

Citra Dewi

Institut Prima Bangsa
citrastibainvada@gmail.com

Nunik Nur Rahmi Fauzah

Institut Prima Bangsa
nunikrahmi9@gmail.com

Riwayat Artikel:

Diterima Maret 2024;

Direvisi Juni 2024;

Disetujui Juni 2024.

Abstrak: Dalam bahasa Jepang terdapat banyak sekali kata kerja yang bersinonim, yaitu kata kerja yang berbeda bunyi tetapi memiliki arti yang sama. Untuk dapat menggunakan kata bersinonim dengan benar, pengguna harus tahu betul makna dari masing-masing kata bersinonim tersebut. Salah satu kata kerja bersinonim dalam bahasa Jepang adalah verba *Kaesu* dan *Modosu*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna yang terkandung dalam verba *Kaesu* dan *Modosu*, apa persamaan dan perbedaan dari kedua verba tersebut dan apakah kedua verba tersebut dapat saling menggantikan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif (Sugiyono (2020), yaitu dengan cara menjabarkan persamaan, perbedaan, dan bilamana kedua verba tersebut dapat saling menggantikan. Selain itu penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi dengan teknik simak catat, makna untuk mengetahui masing-masing makna dari kedua verba. Adapun data yang digunakan pada penelitian ini berupa kalimat bahasa Jepang dengan verba *kaesu* dan *modosu* yang bersumber dari NHK News web easy. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa verba *Kaesu* dan *Modosu* mengandung arti yang sama, yaitu mengembalikan, untuk memulihkan dan kembali. Selain itu diketahui juga bahwa 1) verba *Kaesu* kepemilikannya dapat di alihkan. 2) Sedangkan verba *Modosu* kepemilikannya tidak dapat dialihkan. 3) penggunaan kedua verba tersebut dapat dibedakan dari objeknya. ini, pemahaman perbedaan nuansa dan situasi yang cocok untuk masing-masing verba menjadi penting dalam membangun kalimat yang tepat dan sesuai dengan konteks yang di inginkan.

Kata kunci: makna, sinonim, verba, *kaesu*, *modosu*

PENDAHULUAN

Linguistik ialah bidang yang mempelajari bahasa (Chaer, 2012:1). Bahasa Jepang mempunyai enam bidang studi linguistik, salah satunya ialah semantik yang disebut *imiron*. Meskipun *modosu* dan *kaesu* mempunyai bentuk yang berbeda, mereka mempunyai arti yang mirip. Kata-kata seperti ini disebut *ruigigo* (Iwabuchi dalam Sutedi, 2008:22). Contoh lain dari *ruigigo* termasuk penggunaan kata *kyooin*, *kyooshi*, atau *kyoookan* sebagai pengganti kata *sensei*. *Jisho* dan *jiten* adalah kata-kata Jepang yang berarti "kamus". *Shoorai* dan *mirai* serta banyak 2 *ruigigo* lainnya, dapat digunakan untuk menunjukkan waktu yang akan datang. Dilihat dalam kamus online kokugo.jitenon.jp, verba *modosu* dan *kaesu* memiliki arti yang sama.

Semantik ialah bidang linguistik yang menyelidiki makna tanda-tanda bahasa. Pola hubungan makna salah satunya adalah sinonim yang menggambarkan makna kata-kata dalam suatu bahasa. Orang yang belajar bahasa sering kali salah menggunakan pola hubungan makna ini. Hal ini dikarenakan kata-kata yang bersinonim mempunyai makna yang sama namun digunakan cara yang berbeda dalam sebuah kalimat.

Sinonim juga disebut *ruigigo* yaitu hubungan makna antara kata-kata, seperti frasa atau kalimat mempunyai makna yang sama atau sebanding. Istilah sinonim berasal dari bahasa Yunani ialah *syn* yang berarti "dengan" dan *onama* yang berarti "nama". Kata-kata yang memiliki makna yang sama atau hampir sama dalam beberapa bahasa disebut sinonim. Menurut Sudaryat (2008) sinonim ialah kata-kata yang mempunyai makna yang sama dan pusat (denotasi) yang sama tetapi mempunyai nilai rasa, nuansa, atau hubungan yang berbeda. Kata-kata yang bersinonim dapat berasal dari berbagai sumber, seperti kata-kata dari bahasa daerah, bahasa nasional, atau bahasa asing. Contoh kata yang bersinonim adalah *modosu* dan *kaesu*.

Verba *Kaesu* (返す) dan *Modosu* (戻す) Dalam kokugo jiten verba *kaesu* memiliki 6 makna, sedangkan verba *modosu* mempunyai 3 makna yaitu:

1. *Kaesu* (返す) Dalam Kokugo Jiten tahun 1987, "*kaesu*" adalah kata kerja yang memiliki beberapa makna. Berikut adalah beberapa arti yang terkandung dalam kata tersebut:

1. 返す:動詞"返す"は、何かを元の場所に戻す動作を指すことがある。
Modosu: Dōshi" kaesu" wa, nanika o gen no basho ni modosu dōsa o sasuru koto ga aru.
Kembali: Verba "*kaesu*" dapat mengacu pada tindakan mengembalikan sesuatu ke tempat semula.
2. 取り替える:「かえる」は、何かを新しいものや違うものに置き換えるときにも使われ。
Torikaeru: Kaeru' wa, nanika o atarashīmono ya chigau mono ni okikaeru toki ni mo tsukaware.
Mengganti: "*Kaesu*" juga digunakan untuk menggantikan sesuatu dengan yang baru atau berbeda.

3. 返す:この動詞は何かを持ち主に返す動作を表す。
Kaesu: Kono dōshi wa nanika o mochinushi ni kaesu dōsa o arawasu.
Mengembalikan: Verba ini menunjukkan tindakan mengembalikan sesuatu ke pemiliknya.
4. 変える:「かえる」は変化や変容を意味する。
Kaeru: `Kaeru' wa henka ya hen'yō o imi suru.
Mengubah: “*Kaesu*” dapat merujuk pada perubahan atau transformasi.
5. 繰り返す:ある文脈では、この動詞は繰り返す、新しくするという行為を表す。
Kurikaesu: Aru bunmyakude wa, kono dōshi wa kurikaesu, atarashiku suru to iu kōi o arawasu.
Mengulangi: Dalam konteks tertentu, verba ini menggambarkan tindakan mengulangi atau memperbaiki.
6. お金を返す:お金を返す:「返す」は返金や返済にも使われる。*Okane o kaesu: Okane o kaesu: `Kaesu' wa henkin ya hensai ni mo tsukawa reru.*
Mengembalikan uang: “*Kaesu*” juga digunakan untuk menggambarkan pengembalian uang atau pembayaran kembali. Semua makna ini memberikan nuansa yang berbeda tergantung pada konteks kalimatnya.

2. *Modosu* (戻す) Dalam Kokugo Jiten tahun 1987, “*modosu*” adalah kata kerja yang memiliki beberapa makna. Berikut adalah beberapa arti yang terkandung dalam kata tersebut:

1. 戻す:「もどす」には、何かを元の場所に戻すという意味がある。例えば、本を本棚に戻す、借りたものを返すなど。
Modosu: `Modosu' ni wa, nanika o gen no basho ni modosu to iu imi ga aru. Tatoeba, hon o hondana ni modosu, karita mono o kaesu nado.
Mengembalikan: “*Modosu*” dapat berarti mengembalikan sesuatu ke tempat semula. Misalnya, mengembalikan buku ke rak atau mengembalikan barang yang dipinjam.
2. 繰り返す:ある文脈では、“もどす”は「繰り返す」「また何かをする」という意味になる。
Kurimodosu: Aru bunmyakude wa, " modosu" wa `kurikaesu`mata nanika o suru' to iu imi ni naru.
Mengulangi: Dalam konteks tertentu, “*modosu*” dapat berarti mengulang atau melakukan sesuatu lagi.
3. 元の状態に戻す:何かを最初の状態に戻すこと。
Gen no jōtai ni modosu: Nanika o saisho no jōtai ni modosu koto.
Mengembalikan ke keadaan semula: Ini merujuk pada mengembalikan sesuatu ke keadaan awal atau aslinya. Jadi, secara umum, “*modosu*” memiliki konotasi pengembalian atau memperbaiki sesuatu. Namun, makna yang tepat tergantung pada konteks kalimat dan penggunaannya dalam percakapan atau tulisan.

Berikut adalah contoh dengan kata kerja *kaesu* dan *modosu*:

(1.) Kaesu

調べに対し「車は返すつもりだった」などと供述し容疑を一部否認しているということです。

Shirabe ni taishi `kuruma wa kaesu tsumoridatta' nado to kyōjutsu shi yōgi o ichibu hinin shite iru to iu kotodesu.

‘Menanggapi penyelidikan tersebut, dia dilaporkan membantah beberapa tuduhan, dengan mengatakan, “Saya berencana mengembalikan mobil itu.’

(NHK News easy 7 februari 2024)

(2.) Modosu

7日は、船を元の場所に戻す作業が行われ遊覧船を所有する会社の従業員らがベルトで船を固定したあと、クレーンでつり上げて港に移動させていました。

7-Nichi wa, -sen o gen no basho ni modosu sagyō ga okonawa re yūransen o shoyū suru kaisha no jūgyōin-ra ga beruto de fune o kotei shita ato, kurēn de tsuriagete minato ni idō sa sete imashita.

‘Pada tanggal 7 dilakukan pekerjaan untuk mengembalikan kapal ke lokasi semula. Pegawai perusahaan pemilik kapal pesiar tersebut mengamankan kapal dengan ikat pinggang, kemudian mengangkatnya dengan crane dan memindahkannya ke pelabuhan.’

(NHK News easy 7 februari 2024)

Berdasarkan kedua contoh pada kalimat (1) dan (2), dapat diperhatikan bahwa keduanya memiliki arti sama “mengembalikan”. Pada kalimat (1) kata *kaesu* yang berarti mengembalikan adanya makna kekhawatiran bahwa dengan adanya penyelidikan tersebut mungkin akan kembali membantah, dengan dalih akan mengenalkan mobil tersebut. jadi kata *kaesu* difokuskan untuk mengembalikan sesuatu ke tempat asalnya. Pada konteks kalimat (2) kata *modosu* menggambarkan ingin mengembalikan kapal ke lokasi semula serta mengamankan kapal pesiar tersebut ke pelabuhan. Dengan begitu kata *modosu* dimaknai sebagai pemulihan keadaan yg terjadi Sekarang ke keadaan yg sebelumnya.

Contoh (1) dan (2) menunjukkan dua kata, yaitu “*kaesu*” dan “*modosu*” dalam bahasa jepang memiliki pengetahuan yang sejenis. *kaesu* lebih fokus pada pengembalian sesuatu ke tempat asalnya, sedangkan *modosu* lebih mengacu pada memulihkan atau memasukkan kembali sesuatu. Dalam kasus seperti ini, pemahaman perbedaan nuansa dan situasi yang cocok untuk masing-masing verba menjadi penting dalam membangun kalimat yang tepat dan sesuai dengan konteks yang diinginkan.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang pertama adalah penelitian yang di lakukan oleh Sari, Yusmiranda (2019), yang berjudul Analisis Sinonim Verba *Ataeru, Ageru, dan Yaru* Dalam Kalimat Bahasa Jepang dan yang kedua penelitian yang dilakukan oleh Yanti Hidayati, Nunik Nur Rahmi Fauzah, Riza

Mawarni(2023), yang berjudul *Verba Kamu dan Kajiru Sebagai Sinonim Dalam Kalimat Bahasa Jepang (Kajian Sintaksis Semantik)*. Persamaan tujuan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan makna serta Untuk menganalisis sinonim apakah dapat saling menggantikan dalam kalimat. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah penggunaan data pada penelitian ini ialah berupa kalimat bahasa Jepang pada sebuah berita.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti kata “*modosu*” dan “*kaesu*”, dengan judul “analisis sinonim *kaesu* dan *modosu* dalam kalimat bahasa jepang.” penelitian ini mencoba mengungkap persamaan dan perbedaan makna antara kata “*kaesu*” dan “*modosu*” yang keduanya memiliki arti “mengembalikan”. Fokus analisis pada aspek semantik, dengan harapan orang atau pembelajar yang membaca hasil penelitian ini bisa memahami perbedaan makna dan penggunaan kedua kata tersebut, sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam penggunaannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (dalam Irawan, 2020, hlm. 26) metode deskriptif kualitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek alamiah secara menyeluruh dengan tujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab dengan detail masalah yang diteliti Metode kualitatif dipakai untuk mengungkap dan memahami fenomena yang baru diketahui dan dapat memberikan rincian yang rumit tentang suatu fenomena. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif dari orang-orang melalui kata-kata tertulis dan lisan mereka serta perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor, dalam Moleong, 2011:4). yang dikumpulkan dalam penelitian berupa kata-kata dan gambar, bukan angka- angka, sehingga laporan penelitian kualitatif akan berisi kutipan data untuk menunjukkan bagaimana laporan disusun. Penulis mengumpulkan data dari kalimat yang menggunakan kata *kaesu* dan *modosu* kemudian teknik substitusi digunakan untuk menganalisis data tersebut. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan penjelasan tentang persamaan dan perbedaan kata-kata tersebut serta cara mereka digunakan dalam kalimat.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebuah website berbahasa Jepang yaitu NHK News Web easy. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak dan teknik catat. Pada proses pengumpulan data penulis menempuh prosedur seperti menyalin kalimat bahasa Jepang pada sumber data yang akan digunakan sebagai calon data. Setelah data dan teori pendukung terkumpul, penulis menganalisis makna serta persamaan dan perbedaan apa yang ada pada dalam kalimat bahasa Jepang.

A. Hasil

Tabel berikut adalah kumpulan data yang dihasilkan dalam penelitian mengenai *kaesu* dan *modosu* pada kalimat bahasa Jepang.

Tabel 1: Tabel Data Kalimat Bahasa Jepang Dengan verba *kaesu*

Nomor Data	Kalimat Data	Makna	Dapat/ Tidak Saling Menggantikan
Data 1	<p>そして、お金を返すために、大谷選手の許可がないのに、銀行からお金を送る詐欺をした疑いがあると言っています。</p> <p><i>Soshite, okane o kaesu tameni, ootani senshu no kyoka ga nai no ni, ginkoo kara okane o okuru sagi o shita utagai ga aru to itte inasu.</i></p> <p>‘Demi mendapatkan uangnya kembali, dia diduga melakukan penipuan mengirimkan uang dari bank tanpa izin otani.’</p> <p>(NHK News Web Easy, 12/04/2024 09:20 AM)</p>	ingin mendapatkan uang kembali	O
Data 2	<p>1番になって、みなさんに感謝の気持ちを返すことができよかったです」と話しました。</p> <p><i>I-Ban ni natte, minasan ni kanshanokimochi o kaesu koto ga dekite yokattadesu' to hanashimashita.</i></p> <p>‘Saya senang menjadi nomor satu dan mengembalikan terima kasih saya kepada semua orang.’</p> <p>(NHK News Web Easy, 13/04/2024 10:30 AM)</p>	mengembalikan sesuatu ke asalnya	X
Data 3	<p>動物園は、タンタンを中国に返す約束を何度も延期してもらいました。</p> <p><i>Dōbu~tsuen wa, tantan o Chūgoku ni kaesu yakusoku o nando mo enki shite moraimashita.</i></p> <p>‘Pihak kebun binatang berulang kali menunda janjinya untuk mengembalikan Tintin ke Tiongkok.’</p> <p>(NHK News Web Easy, 13/04/2024 10:20 AM)</p>	mengembalikan sesuatu ke tempat asalnya	O

Tabel 2: Tabel Data Kalimat Bahasa Jepang Dengan verbamodosu

Nomor Data	Kalimat Data	Makna	Dapat/TidakSalingMenggantikan
Data 4	<p>かつての生息地であるモーリシヤスに戻す計画を進めています。 <i>katsute no oyadjide aru morishasu ni modosu keikaku o susumete imasu.</i> ‘Rencana sedang dilakukan untuk mengembalikannya ke habitat semula di Mauritius.’ (NHK News Web Easy, 12/04/2024 09:22 AM)</p>	ingin memulihkan kembali habitat yang sudah punah	O
Data 5	<p>ICチップに残っている買い物などのデータも消したり暗号にしたりして、戻すことがほとんどできなくなります。 <i>IC chippu ni nokotte iru kaimono nado no dēta mo keshi tari angō ni shi tari shite, modosu koto ga hotondo dekinaku narimasu.</i> ‘Data belanja atau data lain apa pun yang tersisa di chip IC akan dihapus atau dienkripsi, sehingga hampir mustahil untuk mendapatkannya kembali.’ (NHK News Web Easy, 12/04/2024 12:20 AM)</p>	pengembalian ke sesuatu yang semula	X
Data 6	<p>逃げた馬は全て捕まえて厩舎(きゅうしゃ)に戻すとしています。 <i>Nigeta uma wa subete tsukamaete kyūsha (kyū sha) ni modosu to shite imasu.</i> ‘Semua kuda yang melarikan diri akan ditangkap dan dikembalikan ke kandang.’ (NHK News Web Easy, 15/04/2024 09:05 AM)</p>	menolong orang dan hewan yang berada kondisi sulit berada pada kondisi baik dan aman	O

B. Pembahasan

Data 1

そして、お金を返すために、大谷選手の許可がないのに、銀行からお金を送る詐欺をした疑いがあると言っています。

Soshite, okane o kaesu tameni, ootani senshu no kyoka ga nai no ni, ginkoo kara okane o okuru sagi o shita utagai ga aru to itte imasu.

‘Demi mendapatkan uangnya **kembali**, dia diduga melakukan penipuan mengirimkan uang dari bank tanpa izin otani.’

(NHK News Web Easy, 12/04/2024 09:20 AM)

Pada data (1) yang diambil dari berita di nhk webs news easy yang terbit pada tanggal 12 April 2022 dengan judul “アメリカの検察官「大谷選手はお金を盗まれる被害を受けた」”.kalimat dari berita tersebut, terdapat verba *kaesu*「返す」 yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini. Verba *kaesu*「返す」pada kalimat diatas bermakna “kembali”. Konteks penggunaan verba tersebut mengandung makna “kembali” karena dari pihak otani yang ingin mendapatkan uangnya kembali dia melaporkan ke pihak yang berwajib dan mengambil tegas keputusan untuk pencabutan jabatan.Berdasarkan komponen maknanya verba *Kaesu* dalam kalimat tersebut mengandung makna ‘ingin mendapatkan uang Kembali. ’ Hal tersebut ditunjukkan oleh kegiatan seorang yang telah di percayai namun malah merusak kepercayaan tersebut. Pada kalimat tersebut verba *Kaesu* dapat digantikan dengan verba *Modosu* karena verba *modosu* juga memiliki makna pengembalian ke keadaan semula. Diliat dari otani yang ingin sekali uangnya kembali lagi seperti semula.

Data 2

1番になって、みなさんに感謝の気持ちを返すことができよかったです」と話しました。

1-Ban ni natte, minasan ni kanshanokimochi o kaesu koto ga dekite yokattadesu' to hanashimashita.

‘Saya senang menjadi nomor satu dan **mengembalikan** terima kasih saya kepada semua orang.’

(NHK News Web Easy, 13/04/2024 10:30 AM)

Pada data (2) tersebut diambil dari berita di nhk webs news easy yang terbit pada tanggal 13 April 2024 dengan judul “の高校生ウエイトリフティングで1番になった”.kalimat dari berita tersebut, terdapat verba *kaesu*「返す」 yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini. Verba *kaesu*「返す」pada kalimat diatas

bermakna “mengembalikan”. Konteks penggunaan verba tersebut mengandung makna “mengembalikan” karena ada perkataan dari salah satu siswa yang bernama yuki yang telah meraih juara dia ingin sekali mengembalikan banyak terimakasih kepada semua orang yang telah mendukungnya. Berdasarkan komponen maknanya verba *Kaesu* pada kalimat tersebut mengandung makna ‘mengembalikan sesuatu ke asalnya’. Yaitu ingin mengembalikan terimakasih kepada semua orang. Kepada orang-orang yang telah memberi dukungan terhadap yuki. Maka verba *Kaesu* tidak dapat digantikan dengan verba *Modosu* karena yuki tidak bergantung hanya pada dukungan para penduduk kota saja, melainkan semangat yuki yang besar. Jadi kesimpulannya 60 verba *Kaesu* pada kalimat tersebut tidak dapat digantikan dengan verba *Modosu* karena maknanya tidak berterima.

Data 3

動物園は、タンタンを中国に返す約束を何度も延期してもらいました。
Dōbu~tsuen wa, tantan o Chūgoku ni kaesu yakusoku o nando mo enki shite moraimashita.

‘Pihak kebun binatang berulang kali menunda janjinya untuk **mengembalikan** Tintin ke Tiongkok.’

(NHK News Web Easy, 13/04/2024 10:20 AM)

Pada data (3) tersebut diambil dari berita di nhk webs news easy yang terbit pada tanggal 13 April 2024 dengan judul “パンダの「タンタン」が死んだ人の年齢で100歳”. Dalam data 4 kalimat dari berita tersebut, terdapat verba *kaesu*「返す」 yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini. Verba *kaesu*「返す」 pada kalimat diatas bermakna “mengembalikan”. Konteks penggunaan verba tersebut mengandung makna “mengembalikan” karena dari pihak kebun binatang tiongkok yang berbicara tentang adanya keinginan panda tersebut di kembalikan. Berdasarkan komponen maknanya verba *Kaesu* pada kalimat tersebut mengandung makna ‘mengembalikan sesuatu ke tempat asalnya’. Yaitu membantu untuk mengembalikan kembali panda yang bernama tintin ke asalnya yaitu tiongkok. Namun pihak kebun binatang koji selalu mengingkari janjinya hingga panda yang bernama tintin itu meninggal dunia. Maka verba yang tepat 59 untuk digunakan adalah verba *Kaesu*. Selanjutnya karena verba *Modosu* pun memiliki kandungan makna ‘mengembalikan sesuatu ke tempat asalnya’, maka verba *Kaesu* dapat menggantikan verba *Modosu* pada kalimat tersebut. Hanya saja nuansa yang ditunjukkan adalah memaksa dari pihak tiongkok ingin sekali panda yang berasal dari sana itu di kembalikan kembali.

Data 4

かつての生息地であるモーリシャスに戻す計画を進めています。

katsute no oyadjide aru morishasu ni modosu keikaku o susumete imasu .

‘Rencana sedang dilakukan untuk **mengembalikannya** ke habitat semula di Mauritius.’

(NHK News Web Easy, 12/04/2024 09:22 AM)

Pada data (4) tersebut diambil dari berita di nhk webs news easy yang terbit pada tanggal 12 April 2024 dengan judul “絶滅した飛べない鳥「ドードー」、再生プロジェクトの期待と”. kalimat dari berita tersebut, terdapat verba *modosu*「戻す」 yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini. Verba *modosu*「戻す」 pada kalimat diatas bermakna “mengembalikan”. Konteks penggunaan verba tersebut mengandung makna “mengembalikan” karena pihak perusahaan bioteknologi dan rekayasa genetika amerika yang bertujuan untuk “menghilangkan kepunahan” dan untuk menemukan habitat yang cocok bagi dodo dan ingin mengembalikan lagi ke habitat aslinya di Mauritius. Berdasarkan komponen maknanya verba *Modosu* pada kalimat tersebut mengandung makna ‘ingin memulihkan kembali habitat yang sudah punah’. Hal tersebut ditunjukkan oleh kegiatan sebuah perusahaan yang bekerja sama dengan rekayasa genetika dalam mengupayakan agar pelestarin “dodo” tidak punah. Pada kalimat tersebut verba *modosu* lebih tepat karena konteksnya adalah mengembalikan sesuatu ke habitat aslinya, yang merupakan keadaan sebelumnya dari objek tersebut. Jadi, dalam konteks ini, penggunaan verba *kaesu* dapat menggantikan verba *modosu* namun mungkin tidak sepenuhnya tepat karena tidak ada nuansa meminjam atau mengambil yang terlibat.

Data 5

ICチップに残っている買い物などのデータも消したり暗号にしたりして、戻すことがほとんどできなくなります。

IC chippu ni nokotte iru kaimono nado no dēta mo keshi tari angō ni shi tari shite, modosu koto ga hotondo dekinaku narimasu.

‘Data belanja atau data lain apa pun yang tersisa di chip IC akan dihapus atau dienkripsi, sehingga hampir mustahil untuk mendapatkannya **kembali**.’

(NHK News Web Easy, 12/04/2024 12:20 AM)

Pada data (5) tersebut diambil dari berita di nhk webs news easy yang terbit pada tanggal 12 April 2024 dengan judul “中古のスマホ 売るときにデータを消すなど新しいサービス”.kalimat dari berita tersebut, terdapat verba *modosu*「戻す」 yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini. Verba *modosu*

「戻す」pada kalimat diatas bermakna “kembali”. Konteks penggunaan verba tersebut mengandung makna “kembali” karena pihak perusahaan yang menawarkan layanan kemudahan dalam menjual atau membeli smartphone bekas, mengatakan nantinya perusahaan akan menghapus data sehingga mustahil untuk mendapatkan datanya kembali. Berdasarkan komponen maknanya verba *Modosu* pada kalimat tersebut mengandung makna ‘pengembalian ke sesuatu yang semula’. Hal tersebut 66 ditunjukkan oleh kegiatan sebuah perusahaan yang akan melakukan hapus data agar kembali ke keadaan sebelumnya. Dalam kalimat di atas yang berbicara tentang menghapus atau mengenkripsi data pada chip IC sehingga hamper tidak dapat di pulihkan, *modosu* lebih tepat karena menekankan pada tindakan mengembalikan data ke keadaan semula (tidak terlihat atau tidak dapat diakses). Jadi, dalam hal ini, verba *kaesu* tidak dapat menggantikan verba *modosu*, karena konteksnya adalah mengembalikan data ke keadaan tidak terlihat, bukan mengembalikannya ke seseorang atau tempat.

Data 6

逃げた馬は全て捕まえて厩舎(きゅうしゃ)に戻すとしています。
Nigeta uma wa subete tsukamaete kyūsha (kyū sha) ni modosu to shite imasu.
‘Semua kuda yang melarikan diri akan ditangkap dan **dikembalikan** ke kandang.

(NHK News Web Easy, 15/04/2024 09:05 AM)

Pada data (6) tersebut diambil dari berita di nhk webs news easy yang terbit pada tanggal 15 April 2024 dengan judul “ロンドン市内を馬たちが疾走英騎兵隊から脱走、兵士ら負傷”. kalimat dari berita tersebut, terdapat verba *modosu* 「戻す」 yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini. Verba *modosu* 「戻す」 pada kalimat diatas bermakna “dikembalikan”. Konteks penggunaan verba tersebut mengandung makna “dikembalikan” karena adanya perkataan bahwa Angkatan Darat Inggris menjelaskan kepada CNN bahwa sejumlah kuda tentara melarikan diri saat latihan di hari yang sama. Mereka menyatakan bahwa semua kuda yang melarikan diri telah ditangkap dan dikembalikan ke kandang. Berdasarkan komponen maknanya verba *Modosu* pada kalimat tersebut mengandung makna ‘menolong orang dan hewan yang berada kondisi sulit berada pada kondisi baik dan aman’. Hal tersebut ditunjukkan oleh himbauan angkatan darat untuk membantu membawa kuda dan tentara yang terluka ke rumah sakit agar hal tersebut dapat di tangani oleh medis dan melepaskan dari rasa sakitnya. Verba *Kaesu* juga dapat digunakan dalam kalimat tersebut. Tetapi nuansanya akan berubah menjadi menunjukkan bahwa para petugas tersebut sangat menderita dan 70 membutuhkan bantuan dari para orang-orang untuk membantu mereka menangkap kudanya kembali.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, Secara umum verba *kaesu* dan *modosu* memiliki arti yang sama yakni “mengembalikan, kembali, mengubah” dan di dalam penggunaannya kedua verba ini digunakan ketika mengembalikan sesuatu barang atau suatu perbuatan kepada seseorang atau kepada penerima atau ke keadaan semula. Penggunaan *kaesu* digunakan ketika mengembalikan sesuatu ke tempat aslinya, seperti mengembalikan barang yang dipinjam. Sedangkan Penggunaan *modosu* digunakan untuk mengembalikan keadaan atau objek ke posisi semula setelah perubahan. Jadi, “*kaesu*” lebih fokus pada pengembalian barang, sementara “*modosu*” lebih umum digunakan untuk mengembalikan keadaan atau situasi semula. Sesuai dengan hasil interpretasi analisis data diatas, menyimpulkan bahwa verba *kaesu* dapat digantikan dengan verba *modosu* jika konteksnya memberikan berupa barang kepada seseorang atau ke situasi seperti semula. Verba *modosu* dapat digantikan dengan verba *kaesu* apabila dalam koteksnya memberikan sesuatu secara formal kepada orang atau ke keadaan semula, namun ada juga beberapa kalimat antara verba *kaesu* dan verba *modosu* yang tidak dapat saling menggantikan.

REFERENSI

- Abdul Chaer.1995.Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Al-Maziidi, A. K. (2019). Analisis Makna Tokoro dan Basho Sabagai Sinonim. Program Pendidikan Bahasa Jepang. Yogyakarta.: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Chaer, A. (2014). Linguistik Umum. Jakarta: Rineka.
- Edi Abdul Basri. 2015. Penggunaan sinonim taisetsu, juyou, dan daiji.(online) tersedia : [SKRIPSI LENGKAP.pdf \(undip.ac.id\)](#)
- Hirose dan Shoji. 1994: 667. Kamus Kenji Matsuura
- Ida Lailatussoimah. 2018. VERBA MAJEMUK –KAESU DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG.(online) tersedia: [SKRIPSI LENGKAP.pdf \(undip.ac.id\)](#)
- Karomah, Wrin Arum. 2013. “Analisis Semantis Kata yang Sederhana Makna dengan Kata ‘Sulit’ dalam Bahasa Indonesia”. Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
- Kamil, M. I. (2017). Analisis Struktur dan Makna Verba Tasukeru dan Tetsudau dalam kalimat Bahasa Jepang. Semarang: Sastra Jepang Universitas Diponegoro.
- Leech, Geoffrey. 2003. Semantik. (Diindonesiakan oleh Paina Partana). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masayashi dan Kakuko Shoji.1987.kamus kokugo jiten
- Nandi S. 2020.UNGKAPAN MAKNA VERBA SHIKARU DAN OKORU SEBAGAI SINONIM.(online) tersedia : [PEMBELAJARAN INTERAKTIF BAHASA DENGAN MEDIA KOMPUTER \(unimed.ac.id\)](#)
- Ratna, Maharani. “KESINONIMAN VERBA ORIRU DALAM BAHASA JEPANG (Kajian Semantik) Oleh : Maharani Patria Ratna.”
- Supriatna Ningsih, R., & Nursanti. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Fukushi Kanarazu, Kitto, Zettai (ni) dan Zehi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES. Chi'e, 7(2), 59-62.
- Wati, N. R. (2016). Analisis Makna Verba Tsuku, Tsochaku suru dan Todoku dalam Kalimat Bahasa Jepang. Semarang: Prodi Sastra Jepang Universitas Diponegoro.
- Yunita Anggraeni. 2012. Chi'e: Journal of Japanese Learning and Teaching 1 (1) . (online) tersedia : [View of ANALISIS PENGGUNAAN URESHII, TANOSHII DAN YOROKOBU DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG \(unnes.ac.id\)](#)
- Yanti Hidayati, Nunik Nur Rahmi Fauzah, Riza Mawarni.(2023). Verba KAMU dan KAJIRU Sebagai Sinonim Dalam Kalimat Bahasa Jepang (Kajian Sintaksis Semantik). Program Studi Sastra Jepang, Institut Pendidikan dan Bahasa Invada.